

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI SIKLUS
AIR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02
SEMULI RAYA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

M Iqbal Ghifari¹, Rohmani²

¹mig19101999@gmail.com, ²rohmani@umko.ac.id

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: Teachers in elementary schools still use the lecture method in natural science subjects. Especially in the water cycle material, student learning outcomes at SD N 02 Semuli Raya are relatively low. The purpose of this study was to determine the effect of the use of visual media images on the science learning outcomes of water cycle material for grade V students at SDN 02 Semuli Raya. This research method is quantitative quasi-experimental type. The research instrument is a multiple-choice test of 30 questions. The results of the data analysis of the pretest results of the experimental class averaged 50.5, in the control class 43.2. The results of the pretest data normality test significance of 0.543 experimental class and 0.221 control class so that it is greater than 0.05. This means that the data comes from a normally distributed population. The homogeneity test of pretest data significance of 0.283 > 0.05. Hypothesis test of pretest data, t_{count} value 2.754 > t_{table} 2.100, significance value p value 0.009 < 0.05, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the posttest data hypothesis test showed that the t_{count} value was 2.145 and t_{table} 2.100. These results indicate that t_{count} > t_{table} , meaning H_0 is rejected or H_a is accepted. This shows that there is an influence of the use of visual image media on the learning outcomes of science on the water cycle material of grade V students at SDN 02 Semuli Raya.

Keywords: Visual Media Images, Science Learning Outcomes, Elementary School.

Abstrak: Guru di sekolah dasar masih menggunakan metode ceramah dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Terutama pada materi siklus air, hasil belajar siswa di SD N 02 Semuli Raya tergolong rendah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V di SDN 02 Semuli Raya. Metode penelitian ini adalah kuantitatif jenis *quasi experimental*. Instrumen penelitian adalah tes pilihan ganda 30 soal. Hasil analisis data hasil *pretest* kelas eksperimen rata-rata 50,5, pada kelas kontrol 43,2. Hasil uji normalitas data *pretest* signifikansi 0,543 kelas eksperimen dan 0,221 kelas kontrol sehingga lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji Homogenitas data *pretest* signifikansi 0,283 > 0,05. Uji hipotesis data *pretest* nilai t_{hitung} 2.754 > t_{tabel} 2.100, nilai signifikansi p value 0,009 < 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis data *posttest* didapatkan bahwa nilai t_{hitung} 2.145 dan t_{tabel} 2.100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} > t_{tabel} , artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V di SDN 02 Semuli Raya.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Media Visual Gambar, Sekolah Dasar.

I. PENDAHULUAN

Hamalik (2019) mengungkapkan Pendidikan adalah proses membimbing siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka sebaik mungkin. Ini membantu mereka mengubah diri mereka sehingga mereka dapat berperan secara optimal dalam masyarakat. Menurut Hidayat & Abdillah (2019) Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan proses pembelajaran dan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk mencapai potensi mereka sendiri. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kekuatan spiritual, kemandirian, kepribadian yang baik.

Menurut data hasil wawancara dengan guru wali Ibu Sudarmini, S.Pd kelas VA Sekolah Dasar Negeri 02 Semuli Raya Tahun Pelajaran 2024/2025 bahwa dari total keseluruhan jumlah siswa kelas VA sebanyak 20 peserta didik, terdapat beberapa siswa yang belum aktif saat proses pembelajaran dan hasil belajar yang rendah khususnya pada mata pelajaran IPA. Dari ke 20 sebagian besar siswa masih kurang fokus dalam pembelajaran kadang ada yang ngobrol sendiri. Guru telah memberikan penjelasan dan bimbingan pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi dengan memakai metode ceramah dan latihan menggunakan buku LKS selaku sumber

belajar siswa. Namun dalam proses pembelajaran siswa kurang respon, siswa yang terlibat dalam pembelajaran menjadi pasif, lebih asik mereka bermain sehingga kurang dalam memahami materi.

Sedangkan data hasil wawancara guru wali kelas Ibu Ipuk Dewi Palupi, S.Pd. SD VB SD Negeri 02 Semuli Raya Tahun Pelajaran 2024/2025 bahwa dari total keseluruhan jumlah siswa kelas VB sebanyak 20 peserta didik juga hampir tidak beda dengan guru kelas VA yaitu masih kurang fokus dan bermain di dalam kelas sehingga yang terjadi materi yang disampaikan tidak diterima dengan baik. Beberapa siswa pun masih ada beberapa yang belum aktif sekolah. Dibawah ini data hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 02 Semuli Raya seperti pada tabel berikut:

Hasil Belajar Kelas V Mata Pelajaran IPA SD Negeri 02 Semuli Raya Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas	Nilai IPA Peserta Didik		Jumlah
	$X < 70$	$X \geq 70$	
V A	13	7	20
V B	12	8	20
Jumlah	25	15	40

Tabel tersebut menjelaskan bahwa ketuntasan belajar hanya sebesar 37,5% (15 siswa). Hal ini menunjukkan bahwa siswa

masih belum memenuhi standar keberhasilan minimal 62,5% dari jumlah siswa atau yang mencapai KKM = 70 sehingga terdapat 25 siswa belum memenuhi KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan guru lebih banyak menekankan pembelajaran IPA secara teoritis, menerapkan media ataupun alat peraga dalam penyampaian materi pembelajaran pada mata pelajaran IPA masih kurang. Siswa dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran, metode harus dapat merangsang pemikiran siswa dan meningkatkan minat mereka untuk belajar. Memanfaatkan media pembelajaran adalah salah satu cara yang efektif untuk mencapai hal ini. Menurut Mawanto (2022: 1265) Media pembelajaran adalah komponen penting yang terkait langsung dengan proses belajar karena berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari pemahaman ini, media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan pelajaran dengan lebih baik dan membuat belajar lebih menarik bagi siswa. Media visual adalah alat yang strategis untuk proses pembelajaran.

Menurut Suparman et al., (2020: 252) media visual atau gambar yaitu media yang mencampurkan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-

gambar. Media ini berfungsi untuk mengantarkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Menurut Mulfajril et al., (2023: 40) Media visual seperti gambar, foto, video, dan animasi dapat membantu menjelaskan konsep abstrak. Gambar atau media visual lainnya sangat penting untuk membantu proses belajar. Menurut Nurfadhillah et al., (2021: 227) Selain dapat menarik minat siswa dan menyajikan konten yang relevan dengan dunia nyata, media visual juga dapat membantu memperjelas pemahaman dan memperkuat daya ingat. Jadi dapat diartikan bahwa media juga dapat memberikan pengalaman bagi siswa yang mana dapat dipikirkan siswa karena terdapat gambar atau bentuk materi yang nyata.

Media visual memiliki salah satu manfaat pembelajaran menggunakan gambar adalah bahwa gambar bersifat konkret, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dan membantu mengatasi keterbatasan pengamatan manusia. Selain itu, gambar dapat memperjelas masalah untuk orang-orang dari berbagai latar belakang dan usia, sehingga mencegah atau memperbaiki kesalahpahaman. Selain itu, gambar tidak mahal, dapat ditemukan dengan mudah, dan dapat digunakan tanpa peralatan khusus. Kelemahannya adalah gambar hanya dapat dilihat oleh mata. Menurut Suparman et al., (2020: 252) gambar merupakan benda yang terlalu kompleks; Ukuran sangat terbatas untuk

kelompok besar, jadi terkadang jika ada siswa yang sangat sukar dalam pembelajaran jika gambar tersebut dirasa kurang besar dan tidak terlihat terkadang hanya akan menjadi pembelajaran yang kurang efektif untuk siswa tersebut.

Menurut Suyahman (2021) melalui Media visual dapat mengubah aspek kognitif dan psikomotorik siswa serta meningkatkan minat dan perhatian mereka. Banyak manfaat media visual, seperti memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan mengatasi keterbatasan pengalaman mereka, dan membantu mereka belajar konsep dasar yang realistis dan konkret. Menurut Nisa et al., (2023: 417) adanya media pembelajaran visual akan mempermudah siswa agar belajar lebih baik dan hasil belajar siswa meningkat. Jadi dapat diartikan bahwa media visual gambar juga dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan setiap siswa pasti menyukai sebuah gambar, begitu disandingkan dengan materi dan penyampaian dalam proses pembelajaran dengan baik harapannya hasil akhir dari pembelajarannya menjadi baik.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, pembelajaran menggunakan media visual gambar dalam materi siklus air dapat dilakukan dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahasnya serta memikirkan solusi setiap permasalahan

tersebut melalui skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Visual Gambar Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Siklus Air Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 02 Semuli Raya Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui “pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi siklus air siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 02 Semuli Raya tahun pelajaran 2024/2025”.

II. METODE

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode eksperimen yang tergolong riset kuantitatif jenis *quasi experimental*. Penelitian *quasi experimental* dengan bentuk Eksperimen ini menggunakan kelompok kontrol, namun mereka tidak bisa mengendalikan semua variabel luar yang dapat memengaruhi prosesnya. Maka dari itu, riset ini memanfaatkan desain kelompok kontrol untuk mengetahui kondisi awal dari dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain *nonequivalent control group design*, ialah:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Group	Pre-test	Perlakuan	Posttest
A	0 ₁	X	0 ₂
B	0 ₃	-	0 ₄

Keterangan:

- 0₁ : *pre-test* kelas eksperimen
- 0₂ : *posttest* kelas eksperimen
- 0₃ : *pre-test* kelas kontrol
- 0₄ : *posttest* kelas kontrol
- X : perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen

. Menurut Arikunto (2014) populasi yaitu keseluruhan subjek peneliti. Jika riset yang dijalankan pada semua anggota lingkungan penelitian, maka penelitian tersebut tergolong dalam penelitian populasi. Populasi melalui riset ini merupakan semua murid kelas V SD Negeri 02 Semuli Raya. Adapun populasi melalui penelitian ini bisa diamati dalam tabel ini.

Jumlah Populasi SD Negeri 02 Semuli Raya

Kelas	Siswa
V A	20
V B	20
Total	40

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 siswa atau seluruh siswa kelas V. Kelompok eksperimen berjumlah 20 siswa yang mendapatkan perlakuan bimbingan kelompok dengan

media visual gambar. kelompok kontrol berjumlah 20 siswa tidak mendapatkan perlakuan dengan media visual gambar tetapi dalam pemantauan perkembangan hasil belajar.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Instrumen ini terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu melalui observasi, tes soal, dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji-t dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi siklus air menggunakan media visual gambar pada siswa kelas V SDN 02 Semuli Raya. Berdasarkan hasil pretest diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 50.5 dan kelas kontrol 43.2.

Rangkuman Perhitungan *Pretest*

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Banyak sampel	20	20
Rata-rata	50.5	43.2

Berdasarkan hasil perhitungan data *pre-test* yang telah dihitung dengan nilai signifikansi yang digunakan 0,05, datayang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Rangkuman Uji-t *Pretest*

Taraf Signifikan	T hitung	T tabel
0,05	2.754	2.100

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai $t_{hitung} 2.754 > t_{tabel} 2.100$, dengan nilai signifikansi $p\ value\ 0,009 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar awal IPA pembahasan Siklus Air kelas V antara kelompok eksperimen juga kelompok kontrol.

Setelah dilakukan perlakuan pembelajaran IPA materi siklus air menggunakan media visual gambar pada kelas eksperimen, didapat hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 73,55 dan kelas kontrol 54,9.

Rangkuman Perhitungan *Posttest*

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Banyak sampel	20	20
Rata-rata	73,55	54,9

Berdasarkan hasil perhitungan data *poat-test* yang telah dihitung dengan nilai signifikansi yang digunakan 0,05, datayang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Rangkuman Uji-t *Posttest*

Taraf Signifikan	T hitung	T tabel
0,05	2.145	2.100

Berdasarkan tabel rangkuman hasil signifikansi dari tabel, didapatkan nilai $t_{hitung} 2.145$ dan $t_{tabel} 2.100$. Output tersebut

memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak atau bahasa lain H_a diterima. Hal ini menampakkan bahwa ada dampak dari pemakaian media visual gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V pelajaran IPA materi siklus air di SDN 02 Semuli Raya tahun Pelajaran 2024/2025.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu dimulai pada tanggal 13 Mei 2024, 20 Mei 2024, dan 21 Mei 2024. Setelah dilakukan *pre-test* lalu diproses post test dengan mengasih soal tes pilihan ganda kepada kelas sampel ialah siswa kelas V A menjadi kelas eksperimen juga siswa kelas V B menjadi kelas kontrol. Soal pilihan ganda dikasih kepada siswa sebanyak 2 kali, pemberian pertama sebelum perlakuan (*pre-test*) dan soal akhir usai perlakuan memanfaatkan media visual gambar (*post-test*).

Hasil data *pre-test* juga *post-test* dianalisis memakai bantuan SPSS. Sesuai data hasil belajar awal (*pre-test*) diperoleh di kelas eksperimen skor rata-rata sejumlah 50.5 dengan jumlah terbesar 93 dan skor terkecil 26.7. Siswa yang lolos KKM berjumlah 5 siswa dan siswa yang tidak lolos KKM berjumlah 15. Sedangkan hasil *pre-test* pada kelas kontrol didapatkan skor rata-rata sejumlah 43.2 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 46.7. Jumlah siswa yang lolos KKM berjumlah 11 dan

siswa yang tidak lolos KKM berjumlah 9. Dapat disimpulkan bahwa data pre-test hasil belajar siswa kelas V pelajaran IPA materi siklus air pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen masih tergolong rendah.

Uji normalitas *pre-test* didapat hasil berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan pada hasil kalkulasi didapatkan yaitu nilai signifikansinya $0.20 > 0.05$. Artinya pada tes awal berdistribusi normal. Setelah diketahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas melalui homogenitas varians dengan bantuan SPSS. Hasil uji homogenitas diraih nilai signifikansi mean yaitu $0.283 > 0.05$ juga nilai signifikansi median yaitu $0.314 > 0.05$, sebab bisa dikatakan varian data antar grup berbeda sesuai signifikan. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis memakai rumus uji t diperoleh total $t_{hitung} 2.754 > t_{tabel} 2.100$, dengan total signifikansi *p value* $0,009 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar awal IPA Materi Siklus Air kelas V antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah menerapkan media visual gambar di kelas eksperimen juga pembelajaran konvensional dengan metode ceramah di kelas kontrol. Tahap selanjutnya adalah pemberian post-test, dari hasil perhitungan post-test yang dihitung menggunakan SPSS diperoleh siswa yang

lolos KKM pada kelas eksperimen sebanyak 14 dan siswa yang belum lolos KKM yaitu 6 siswa dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 53 diperoleh rata-rata sebanyak 73.55. Sementara di kelas kontrol siswa yang lolos KKM sebanyak 9 dan siswa belum berhasil KKM sebanyak 11 siswa, dengan total tertinggi 100 dan total terendah 40 diperoleh rata-rata 54.9. Sehingga disimpulkan yaitu hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik setelah menggunakan media visual gambar di pelajaran IPA materi siklus air kelas V di SDN 02 Semuli Raya.

Uji normalitas *post-test* didapat hasil berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0.05 . Hal ini dibuktikan pada hasil perhitungan diperoleh total sig 0,58 di kelas eksperimen juga total sig 0,112 pada kelas kontrol, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak karena sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah diketahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan rumus uji varians diperoleh nilai signifikansi $0.154 > 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dengan variabel kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya mencari nilai uji hipotesis menggunakan rumus independent sampel t-test didapat $t_{hitung} 2.145$ dan $t_{tabel} 2.100$. Hasil itu menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak atau dengan bahasa

lain H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media visual gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V pelajaran IPA materi siklus air di SDN 02 Semuli Raya. Guru harus mahir dalam penggunaan media agar siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan Suyahman (2021) yang menyatakan bahwa melalui media visual dapat mengubah aspek kognitif dan psikomotorik siswa serta meningkatkan minat dan perhatian mereka.

Penerimaan hipotesis hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran memakai media visual gambar memiliki hasil belajar yang menaik lebih tinggi dibandingkan siswa pada rombongan kontrol yang tidak diberikan penindakan. Perolehan hasil belajar siswa kelompok eksperimen tersebut terjadi karena dalam pelajaran serta menggunakan media visual gambar siswa dituntut untuk berfikir aktif, kreatif, konsentrasi, lebih konkret dan realistis yang memudahkan siswa untuk memperkuat ingatan dan memfasilitasi pemahaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Nisa et al., (2023: 417) yang menatakan bahwa adanya media pembelajaran visual akan mempermudah siswa agar belajar lebih baik dan hasil belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian terdahulu yang dibuat oleh

Suparman et al., (2020) dengan judul “Pengaruh Media visual gambar terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian melihat bahwa Berdasarkan analisis data pre-test, nilai siswa di kelas eksperimen masih rendah, dengan rata-rata 24,00 dan rata-rata 25,83 di kelas kontrol. Hasil analisis post-test menunjukkan bahwa hasil belajar IPA di kelas eksperimen meningkat, dengan rata-rata 73,67 dan rata-rata 67,00 di kelas kontrol. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media visual gambar mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar pada tahun ajaran 2018/2019. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 , yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar IPA.

Penelitian selanjutnya oleh Ariyani (2023) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Visual Gambar terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023." Pertama, hasil uji sampel t-tunggal pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,00–0,05, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berbeda setelah menggunakan media visual gambar. Kedua, hasil uji sampel t-tunggal pada kelas kontrol juga menunjukkan nilai signifikansi 0,00–0,05, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan tanpa media pembelajaran tetap. Terakhir, hasil uji

sampel t-tunggal independen menunjukkan nilai signifi Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan media.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media visual gambar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Semuli Raya. Kelas eksperimen yang menggunakan media visual gambar memiliki hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan siswa lebih aktif dan lebih mudah untuk memahami penjelasan materi dari guru. Sejalan dengan pendapat Harahap et al., (2023: 806) yang menyatakan bahwa dengan pemakaian media visual gambar dipembelajaran materi atau informasi yang diberikan oleh guru bisa dengan mudah dipahami oleh siswa, juga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDN 02 Semuli Raya tahun ajaran 2024/2025.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penerapan media visual gambar berdampak pada hasil belajar IPA materi siklus air kelas V di SDN 02 Semuli Raya. Hasil tersebut terlihat dari skor uji t diperoleh t_{hitung} 2.145 juga t_{tabel} 2.100 pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak atau dengan bahasa lain H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh dari pemakaian media visual gambar bagi hasil belajar siswa kelas V pelajaran IPA materi siklus air di SDN 02 Semuli Raya. Analisis hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen diperoleh siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada siswa kelas kontrol yang dicobakan menggunakan media visual gambar. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDN 02 Semuli Raya tahun ajaran 2024/2025.

Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka berbagai hal yang disarankan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru IPA, sebagai penerus penerapan penggunaan media visual gambar, agar guru selalu memakai media visual gambar dan media yang cocok diterapkan dalam setiap proses belajar-mengajar yang memerlukan media tersebut.
2. Bagi sekolah, Melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran untuk mengidentifikasi kendala dan mencari solusi. Evaluasi hasil belajar siswa perlu terus dipantau untuk melihat efektivitas jangka

- panjang dari penerapan media visual yang berdampingan dengan pengaruh gambar. media visual gambar terhadap hasil belajar IPA materi siklus air.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi sumber data

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyani, R. W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. *UIN Raden Mas Said Surakarta*.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Harahap, R., Minar, T., & Sitohang, S. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Bermain Di Lingkungan Rumah Kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 805–814.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya". *Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)*.
- Mawanto, A. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Kelas V SD Negeri Lontar II Surabaya. *Journal on Education*, 4(4), 1264–1271. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.542>.
- Mulfajril, R., Hadiyanto, H., & Sofyan, H. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 40–55. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.25196>.
- Nisa, N., Hurit, A. A., & Bari, A. A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 416–422. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66971>.
- Nurfadhillah, S., Nurfalih, K., Amanda, M., Kaunyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di Sdn Muncul 1. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 225–242. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>.
- Suyahman. (2021). *Media Belajar PPKn SD*. Lakeisha.